

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1BATANG



Disusun oleh:

Nama : Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel

NIM : 3101409035

Program Studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

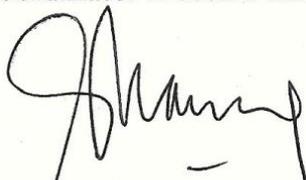
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes
NIP. 19590603 198403 2 001

Kepala Sekolah



Setyo Dwi Susyanto, S.Pd
NIP. 19570120 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa tiga bulan masa belajar di SMP Negeri 1 Batang telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional.

Kembali berterimakasih kepada Sang Pemberi Nikmat atas segala rahmahNya, sehingga tersusunnya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMP Negeri 1 Batang. Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Batang.
4. Setyo Dwi Susyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang di pimpinnya.
5. Mulyadi, S.Pd sebagai koordinator guru pamong.
6. Besut S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Batang dapat berjalan dengan baik.
8. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungannya baik moril maupun spiritual dalam pembuatan laporan ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Batang
10. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Akhirnya, semoga Tuhan melimpahkan rahmatNya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Batang ini.

Semarang, Oktober 2012

Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	7
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru	10
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	11
Bab III PELAKSANAAN	
A. Waktu	13
B. Tempat	14
C. Tahapan Kegiatan	14
D. Materi Kegiatan	16
E. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing	16
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	16
Bab IVPENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran	18
Daftar Pustaka.....	18
Refleksi Diri	19
Lampiran.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningakatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 September 2011 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerja samaterpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem dalam pelaksanaan PPL. Komponen pengelola tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kelompok Pembina
 - a. Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
2. Kelompok pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Coordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Coordinator guru pamong/coordinator pamong

- 3) Guru pamong/pamong
- 4) Kepala TU

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 1 Batang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain Kepramukaan, Paskibra, PMR, Basket, Voli, Anggar, TIK. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah pertama mengacu pada tujuan umum pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Substansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34 – 38 minggu.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.

2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah. Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
 - d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTSP adalah sebagaiberikut.

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ualangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2011: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya

4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14).

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Komponen RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode Pembelajaran
9. Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pembuka

b. Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

c. Kegiatan Penutup

10. Penilaian Hasil Belajar

11. Sumber Belajar

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 1 Batang pada tanggal 31 Agustus 2012, dan tanggal 2 Agustus 2012 hingga tanggal 6 Oktober dilaksanakan Praktik pengalaman lapangan.berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Agustus 2012	Upacara pelepasan PPL 2012	Di lapangan depan gedung H
2	31 Agustus 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di Sekolah latihan secara resmi.	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes, dan diterima oleh Kepala Sekolah, Setyo Dwi Susyanto, S.Pd.Di SMP N 1 Batang
2	01 Agustus 2012	Penyambutan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh sekolah dilanjutkan perkenalan dengan guru pamong masing-masing.	Di SMP N 1 Batang
3	02 Agustus-11 Agustus 2012	PPL 1	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di sekolah Latihan
4	27 September-20 Oktober 2012	PPL 2	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri
5	20 Oktober 2012	Penarikan PPL UNNES	Dihadiri Oleh Bapak Setyo

			Dwi Susyanto, S.Pd, Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes, segenap guru dan karyawan, serta siswa SMP Negeri 1 Batang.
6	20 Oktober 2012	Perpisahan PPL UNNES	Diadakan kegiatan pentas seni yang menghadirkan karya-karya dan penampilan dari siswa SMP Negeri 1 Batang

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 274, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. SMP Negeri 1 Batang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai
3. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 6 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Agustus 2012 sampai 26 Agustus 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.

2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 2 – 11 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing sebanyak kurang lebih tiga puluh lima kali, dan sepuluh kali didampingi oleh guru pamong, untuk dosen pembimbing hanya dapat mendampingi masuk kelas sebanyak satu kali sekaligus mengambil nilai untuk ujian.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada ujian praktik mengajar praktikan dibebaskan untuk memilih materi yang akan dinilai, baik yang sudah pernah diajarkan kepada siswa maupun yang belum pernah diajarkan. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan dengan dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan bimbingan mengajar, karena letak tempat praktik yang jauh dari kampus sehingga dosen tidak bisa sewaktu-waktu datang untuk membimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap sabtu, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan promes dan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP. Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong. Dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong yang sangat mengerti alur proses pembelajaran mengajarkan praktikan secara teralur sehingga memudahkan praktikan. Bahkan untuk soal dan media pun mendapat perhatian untuk menjamin kualitas soal dan pembelajaran.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 4 kali dengan 3 kali evaluasi dan 4 kali konsultasi. Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali.
 - g. Siswa SMP Negeri 1 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - h. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas IX C, IX D, IX E dan IX F sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri1 Batang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel
NIM : 3101409035
Prodi : Pendidikan Sejarah S1
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Pendahuluan

Segala puji bagi, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk hambanya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL II selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari hari pertama masuk setelah lebaran, yaitu tanggal 27 September sampai tanggal 20 Oktober 2012, penulis mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah di dapat di sekolah praktikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam rekrleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan Penulis dalam PPL II ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL II

Berdasarkan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya dan sebagai bekal untuk melatih keterampilan terjun langsung di lapangan secara nyata. Sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada program PPL ini, Penulis melakukan praktik di SMP Negeri 1 Batang yang beralamat di jalan Jenderal Soedirman No.274, Batang, Kabupaten Batang.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Pelaksanaan KBM yang telah berlangsung di SMP Negeri 1 Batang sudah berjalan dengan baik. Pelajaran Sejarah diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang Sejarah, nilai-nilai atau hikmah dari sejarah, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mata pelajaran Sejarah disini lebih banyak teoritis dan cerita peristiwa masa lalu saja, kadang kurangnya kesadaran atau kepedulian siswa terhadap mata pelajaran sejarah karena adanya pemikiran yang berkembang pada diri siswa bahwa pelajaran sejarah membosankan sehingga disepelekan selain itu penterjemahan nilai-nilai filosofis dari pelajaran sejarah itu sendiri kurang. Harapannya pemikiran yang

sudah melekat pada diri siswa dihilangkan dan pemikiran seperti itu harus segera dihilangkan dari pemikiran siswa mengingat pentingnya pelajaran sejarah, dimana dengan belajar sejarah seorang anak dapat lebih arif dan bijak dalam menjalankan hidup ini.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Batang sudah cukup memadai dan KBM sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar siswa.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat mengerti benar dalam membantu dan mengarahkan pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong yang bernama Besut, S.Pd yang akrab dipanggil Pak Besut, beliau banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki. Selain itu pengalaman dan filosofi konsep diri yang matang dari beliau memberikan jiwa keteladanan dan keinginan kepada kami agar belajar lebih baik.

Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini. Beliau memberikan arahan dan memotivasi kami dalam pelaksanaan PPL II ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti laboratorium, ruang khusus, Lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu dan pengembangan bakat pada diri siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL II ini praktikan mampu berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstar kurikuler, membantu tugas-tugas sekolah yang lain, ikut menjadi pengawas dalam mid semester sehingga dapat mengetahui kondisi siswa. Meskipun begitu praktikan menyadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu praktikan mendapatkan banyak pengetahuan

mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, yaitu diantaranya bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan, antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas dan dengan siswa yang ada di SMP Negeri 1 Batang, dan lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana ditambah, sehingga proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain bisa berjalan secara lebih baik dan mencapai tujuan. Pertahankan pemberlakuan sistem sanksi yang tegas sehingga siswa akan lebih tertib dan teratur.

Bagi UNNES

Sebaiknya sebelum proses penerjunan, informasi dan kelengkapan serta kejelasan administrasi yang diperlukan dalam melaksanakan pemantauan PPL antara sekolah dan UNNES dan praktikan di perbaiki lagi.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya Penulis menyampaikan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong,



Besut S.Pd
NIP 19600402 198710 1 001

Praktikan,



Pratiwi Chrisnanda Nurmanuel
NIM 3101409035